PERANAN DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

SKRIPSI S1

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

ABDUR ROHIM

NIM. 612015003

Jurusan/Program Studi Dakwah (Komunikasi Penyiaran Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada, Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: PERANAN DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG, ditulis oleh saudara ABDUR ROHIM telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN. 618325/0210086901

Pembimbing II,

Dr. Ani Aryati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN. 788615/2210557701

PERANAN DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

Yang ditulis oleh Saudara ABDUR ROHIM, NIM 612015003

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,	Sekretaris
PANITIA Ujian Munaqosyah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang	
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I	**Helyadi, S.H., M.H**
NBM/NIDN. 995868/0229097101	**NBM/NIDN. 995861/0218036801**
Penguji I	Penguji II
Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I	**Helyadi, S.H., M.H**
NBM/NIDN. 1081397/0205068801	**NBM/NIDN. 995861/0218036801**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN. 618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUR ROHIM

NIM : 612015003

Judul Skripsi : PERANAN DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari diri saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programing yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 4 September 2019

Yang membuat pernyataan

ABDUR ROHIM

NIM. 612015003

MOTTO

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyabut Allah." (QS. Al-Ahzab : 21)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan cinta dan sayangku kepada orangtuaku, kakak, adik dan keluarga besarku yang telah menjadi inspirasi dalam hidupku.

Untuk semua guru-guruku, terima kasih atas segala bimbingan, nasehat dan ilmu yang diberikan. Semoga menjadi pahala yang berlipat ganda.

Untuk semua sahabat, rekan-rekan dan pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan. Terima kasih atas segalanya.

Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil'alamin. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah serta ridho-Nya, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancer dan mendapat kemudahan. Selanjutnya shalawat beriringkan salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan kita, junjungan umat manusia, teladan yang sempurna yakni Nabi Muhammad SAW dan semoga pula shalawat ini tersampaikan kepada keluarganya, para sahabat, tabi', tabi tabi'in, alim ulama, para murabbi mutabbiyah serta kita semua para pengikutnya yang senantiasa berusaha menjalankan sunnahnya sehingga kita bisa mendapatkan syafaat Rasulullah di *yaumil akhir* nanti. Aamiin.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi dengan judul "Peranan Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang" tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan haturan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, MM Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektorat yang telah memberikan ranah untuk menmpuh kegiatan-kegiatan yang menopang selama perkuliahan baik dibidang akademik maupun non akademik
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum , selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf BAAK Fakultas yang

selalu dengan senang hati melayani kami selama perkuliahan kami hingga akhir.

3. Bapak Idmar Wijaya, S.Pd, M.Hum selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa dengan senang hati melayani urusan perkuliahan kami.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku pembimbing pertama yang tanpa lelah dan dengan tulus memberika arahan dan bersedia meluangkan waktunya serta selalu memberikan masukan dan saran hingga penyususnan skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Palembang yang telah mengajarkan ilmu sebagai bekal kami setelah lulus.
7. Ustadz, Ustadzah beserta pengurus Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan bimbingan dan semangat.
8. Santriwan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang yang telah memberi jalan untuk melakukan penelitian ini, serta bimbingan dan motivasi
9. Kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi, cintai dan hormati, Bapak Muhith dan Ibu saya Mursiah yang selalu memberikan dukungan dan

mendo’akan saya bekerja tanpa letih semoga diberika kesehatan selalu dan dipanjangkan umurnya serta diberkahi kehidupan keduanya

10. Untuk teman sejawat, terima kasih atas ilmunya, bantuan, dukungan dan kebersamaan
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini, terima kasih atas semua arahan, bimbingan dan nasehat semoga menjadi amal baik untuk kita.

Palembang, 25 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan

Abdur Rohim
NIM. 612015003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGANTAR SKRIPSI ..... **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PENRNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 9

F. Metodologi Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Peranan Dakwah

1. Pengertian Peranan 17

2. Pengertian Dakwah 20

3. Pengertian Peranan Dakwah 27

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan 28
2. Pengertian Akhlak 30
3. Pengertian Pembinaan Akhlak 38

C. Pondok Pesantren

1. Jenis-jenis Pondok Pesantren 49
2. Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 42

BAB III DESKRIPSI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 46

B. Struktur Organisasi dan Aktivitas Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 48

C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 58

D. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 65

B. Pembahasan

1. Akhlak calon santri sebelum dibina di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 66

2. Tujuan Pembinaan Akhlak terhadap santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 71
3. Kegiatan Dakwah dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal lantabur Palembang 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Peran penting Pondok Pesantren tidak terlepas dari fungsi tradisionalnya yaitu sebagai transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam. Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti **Abdur Rohim NIM. 612015003** untuk mengetahui **Peranan Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.** Pembinaan akhlak harus harus diberikan kepada peserta didik oleh lembaga pendidikan, agar memiliki kepribadian muslim yang mulia sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta menjauhi akhlak yang buruk. Dakwah Ustadz memiliki peranan yang besar dan strategis dalam upaya melakukan pembinaan akhlak peserta didik didalam lembaga pesantren agar mereka dapat istiqomah dalam mengaplikasikan akhlak secara baik. Ustadz telah berperan ddalam mengembangkan akhlak santri hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dialkukan baik melalui nasehat, hukuman dengan cara mendidik maupun pendidikan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral, serta etika bersosial baik dalam lingkup pesantren maupun diluar pesantren. Namun upaya tersebut belum sepenuhnya terlaksana secara optimal, hal tersebut diindikasikan masih adanya peserta didik yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai ajaran Islam. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif yang difokuskan pada objek dan subjek penelitian (Peranan Dakwah dan Santri). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data sehingga hasil penelitian adalah a) Ustadz sebagai pengasuh pondok pesantren b) Ustadz sebagai guru atau pengajar (pendidik) dan pembimbing bagi santri. c)Ustadz sebagai orangtua kedua bagi santri. d) Ustadz sebagai peminpin . Namun tidak cukup sebatas dengan peran-peran tersebut, melainkan juga perlu memohon kepada Dzat yang maha kuasa agar tugas-tugas yang dijalankan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Kata Kunci : Peran Dakwah, Akhlak Santri

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam secara seempurna memberi petunjuk bagi manusia untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan diakhirat. Islam yang *kaffah* menempatkan akhlak sebagai tujuan pendidikannya, tidak ada pendidikan bila akhlak tidak dijadikan sebagai tujuan. Sebab, para Nabi dan Rasul diutus untuk memperbaiki budi pekerti manusia. Demikian pula kerasulan Nabi Muhammad *al-musthafa,* dia diutus hanyalah untuk memperbaiki budi pekerti umat manusia. Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia, sehingga Allah SWT mengutus Rasul-Nya kedunia untuk menyempurnakan akhlak yang kurang baik, sebab akhlak merupakan tumpuan dan ajaran Islam secara keseluruhan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengajaran Islam sebagai pembentuk akhlak yang islami.

Allah SWT berfirman:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

"Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S Al-Ahzab: 21)[1]

[1] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: almahira, 2017), h. 420

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa keutamaan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim pada dasarnya telah dicontohkan oleh *uswatunhasanah* yaitu Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan suri tauladan untuk kita semua yang patut kita jadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan *(qouliyah)*, maupun perbuata *(fi'liyah)*, dan juga ketetapannya *(taqriyyah).*

Akhlak menempati kedudukan yang tinggi dalam Islam. Diantara risalah agama yang paling penting, adalah menyempurnakan akhlak yang mulia, sabagaimana sabda Rasulullah:

انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق

Artinya: *" Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"* (HR. Tarmidzi dan Ahmad)[2]

Akhlak juga merupakan bagian dari sempurnanya keimanan, sebagaimana sabda Rasulullah:

اكمل المؤمنين ايمانا احسنهم خلقا

Artinya: *"Orang beriman yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaknya dari mereka".* (HR. Tarmidzi dan Ahmad). [3]

Perintah untuk memperbaiki akhlak merupakan tugas utama dan kewajiban setiap umat manusia, dan salah satu aspek yang berperan pentting dalam pembinaan akhlak manusia ialah dakwah.

---

[2] Amhad Mu'adz Haqqi, *Berhias dengan 40 akhlaqul Karimah*, (Malang: Cahaya Tauhid Press,2003), h. 21.

[3] *Ibid*, h. 21.

Perintah untuk berdakwah dalam rangka memperbaiki akhlak manusia tersebut bukan hanya menjadi tugas dan kewajiban Nabi Muhammad SAW, akan tetapi juga menjadi tugas dan kewajiban setiap umat Islam, "Dengan hikmah dan pelajaran yang baik."[4] Kewajiban dakwah ini dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan dakwah merupakan upaya untuk mengajak, menyeru, membina dan membimbing manusia.[5]

Perintah untuk melaksanakan dakwah, dalam artian mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar banyak terdapat didalam ayat-ayat Al-Qur'an, baik perintah itu ditujukan kepada sebagian umat Islam, agar mengajak manusia mengikuti ajaran Islam. Kewajiban bagi sebagian umat Islam dalam melaksanakan dakwah, memberi pengertian bahwa dakwah itu hendaklah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki sesuatu kemampuan secara khusus dan dilakukan dengan kerjasama baik melalui lembaga dakwah atau lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren ataupun lembaga informasi seperti majlis ta'lim dan sebagainya

Lembaga-lembaga dakwah tersebut haruslah diupayakan agar mempunyai peranan strategis dalam melaksanakan kegiatan dakwah dan upaya pencapaian hasil yang diharapkan dari tujuan dakwah itu sendiri adalah agar manusia memiliki akhlak yang baik dan mengikuti ajaran Islam dan mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan.

---

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (intisari terjemah surat An-Nahl ayat 123), (Surabaya: Mahkota, 1989), h.42.

[5] Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), h.3.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, sekaligus memadukan unsur-unsur Pendidikan yang amat penting, pertama; ibadah, untuk menanamkan iman dan takwa terhadap Allah SWT, kedua; tabligh untuk penyebaran Ilmu, ketiga amal perbuatan dan akhlak untuk mewujudkan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari."[6]

Hal ini berarti tujuan pondok pesantren ada tiga hal, yaitu mendidik dan membina akhlak agar memiliki aqidh yang kokoh, menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat. Pesantren juga berperan sebagai lembaga yang mengajarkan akhlak dan ilmu pengetahuan yang bersumber kepada ajaran islam, dan pesantren juga berperan dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir dan bathin.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pondok pesantren juga mempunyai peranann sebagai lembaga dakwah dengan berbagai kegiatan yang dilakukan baik bersifat pembinaan dan pendidikan. Dari uraian-uraian diatas menarik penulis untuk meneliti bagaimana peranan dakwah dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur yang terletak di Jln. KH. Balkhi Lr. Banten 4 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang Sumatera Selatan adalah salah satu dari baribu-ribu pondok

[6] Adi Sasono, Solusi Islam Jakarta, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998).h.103

Pesantren di Indonesia yang berfungsi untuk membina akhlak, agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, yang dipimpin oleh seorang ustadz Sururi Subkhi S.Pd.I Al-Hafizh dan istrinya ustadzah Nunung Nurjanah Al-Hafidzoh.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang Sumatera Selatan merupakan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an, lembaga ini sejak awal pendiriannya bertujuan sebagai sebuah organisasi yang mewadahi perkumpulan beberapa santri yatim dan dhuafa dari sekitar lingkungan Pondok pesantren tersebut yang belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan Ustadz Sururi Subkhi S.Pd.I Al-hafizh, seiring bertambahnya para santri yang belajar dan menghafal Al-Qur'an, pihak pembimbing dan pengurus Pondok Pesantren pun berupaya untuk mengasramakan para santri putra dan putri yang dimukimkan di asrama Pondok Pesantren yang terletak di Jln. KH. Balkhi Lr. Banten 4 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang. [7]

Selain itu sebagai lembaga dakwah pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur ini secara konsisten mengadakan kegiatan setoran hafalan al-Qur'an setiap hari, sementara orang yang mengafal al-Qur'an harus senantiasa memelihara dan menjaga hafalannya (meroja'ah) dengan selalu membaca atau mengulang hafalan secara terus menerus supaya hafalannya tidak lupa, karena orang yang menghafal itu tidak sulit, namun yang lebih sulit adalah menjaganya.

[7] Dokumentasi Pon-Pes Tahfiidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang

Di tengah kondisi krisis nilai akhlak, pesantren merupakan salah satu alternative yang perlu dikaji dan dijadikan contoh penerapan dan peningkatan akhlak serta dalam pembentukan kepribadian para santri. Keberhasilan pondok pesantren dalam mendidik santrinya bukanlah suatu kebetulan, tetapi ada nilai-nilai yang mendasarinya. Nilai-nilai ini adalah pembentukan budaya dan merupakan dasar atau landasan bagi perubahan dalam kehidupan pribadi atau kelompok. Dalam hubungannya dengan pesantren, pemahaman santri terhadap ajaran agamanya, menuntut mereka untuk berperilaku sesuai dengan esensi ajaran agamanya.

Berdasarkan pandangan tersebut bahwa peran dakwah memegang peranan yang penting dalam membentuk dan mambina akhlak santri agar menjadi manusia berakhlak mulia, berilmu dan mempunyai kemandirian, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma agama.

Sasaran yang hendak dicapai Pondok Pesantren adalah membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki santrinya, sehingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlakul karimah serta memiliki nilai-nilai kemandirian. Dengan penekanan pada aspek peningkatan moral yang baik, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nila-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati.

Dengan demikian sangat tepat ungkapan yang mengatakan bahwa pesantren adalah tempat untuk mendidik dan membina akhlak santri. Sehingga diharapkan pada santrinya nanti setelah santri selesai dari pesantren mempu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak islami. Hal ini sejalan dengan fungsi pesantren sebagai penyelenggara pendidikan terpadu yang bertugas membangun akhlak masyarakat menjadi akhlak yang baik. Guna menciptakan dan mencetak kader-kader bangsa dibidang IPTEK dan IMTAQ benar-benar berakhlak mulia. Salah satu program pondok pesantren tidak terlepas dari lingkungan para santri berada.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan peran dakwah dalam membina akhlak santri maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah menanamkan pengertian dasar akhlak kepada santri, kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran materi akhlak, melalui keteladanan yang diberikan kepada santri, nasihat yang baik, hukuman yang mendidik dan perlunya pembiasaan berbuat baik kepada sesama baik santri mupun masyarakat setempat.

Untuk memudahkan membahas hasil penelitian ini akan dirumuskan beberapa permasalahan dan juga pembatasan masalah sehingga urainnya tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak calon santri pondok pesantren Tahfidzil Qur’an Tijarotal Lantabur Palembang sebelum dibina di pondok pesantren ?

2. Bagaimana tujuan pembinaan akhlak terhadap santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang ?
3. Bagaimana kegiatan dakwah dalam pembinaan akhlak terhadap santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang ?

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan, serta agar mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis akan membahas bagaimana peranan dakwah dalam membina akhlak santri dengan tingkat pendidikan SMA atau Aliyah yang belajar di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui akhlak calon santri pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang sebelum dibina di pondok pesantren
   b. Untuk mengetahi tujuan pembinaan akhlak terhadap santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang
   c. Untuk mengetahui kegiatan dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang

2. Kegunaan Penelitian

   a. Untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai peranan dakwah dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang

   b. Untuk menambah wawasan pemikiran dan memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kegiatan dakwah bagi para pelaksana dakwah, khususnya bagi pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kumpulan hasil yang relevan untuk melihat bahwa posisi penelitian ini belum ada yang mambahasnya oleh karena itu penulis akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini adalah:

Skripsi Mezita Hennytaria berjudul *Peranan Pondok Pesantren Nurus Salam dalam Pemberdayaan Keagamaan Islam bagi Masyarakat Petani Desa Sidogede Kecamatan Belitang OKU Timur*. Hasil penelitian ini adalah bahwa Pondok Pesantren Nurus Salam melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan potensi agama masyarakat, seperti pengajian, ceramah agama serta keteladanan yang diberikan oleh para kyai dan guru.[8]

Pembinaan akhlak di dalam pesantren lebih menekankan pengajaran materi pelajaran akhlak yang bersifat keilmuan dan pengarahan.

[8] Mezita Hennytaria, *Peranan Pondok Pesantren Nurus Salam dalam Pemberdayaan Keagamaan Islam bagi Masyarakat Petani Desa Sidogede Kecamatan Belitang OKU Timur*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Univrsitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Palembang 2015)

Sedangkan pembinaan akhlak diluar pesantren lebih menekankan pada ketaatan pada aturan-aturan pesantren tentang perbuatan baik-buruknya dilingkungan pesantren. [9]

Skripsi A. Kholik berjudul *Peranan Da'I dalam Membina Kehidupan Keagamaan di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten OKI.* Hasil Penelitian ini bahwa da'I di desa tersebut sangat berperan aktif dalam memberikan pembinaan tentang keagamaan yang sesuai dengan syari'at Islam. Da'i tersebut secara langsung berkecimpung dan terjun kemasyarakat untuk memberikan pemahaman, pengetahuan yang berkenaan dengan keagamaan, supaya dapat dijadikan pedoman di dalam menghadapi kehidupan.

Dalam penelitian Suprapti Wulaningsih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Peran Pondok Pesantren As-Salafiyah dalan Membentuk Karakter Santri di Desa Wisata Religi Mlangi.* Penelitian ini membehas tentang Pola Pendidikan pada Pondok Pesantren As-Salafiyah dalam membentuk karakter remaja.

Skripsi Imam Hambali 2013 yang berjudul *" Peranan Taman Pandidikan Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPQ Madina Nurussalam Kelurahan Lesan Puro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang "* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengambil lokasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam melaksanakan pembinaan akhlak anak serta factor pendorong dan penghambat pembinaan.

[9] Desri Indralia berjudul, *Pengaruh dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di pondok pesantren Al-Latifiyah Palembang* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Univrsitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Palembang, 2017)

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengasuh/ustadz dan santri TPQ. Dalam pembinaan akan dilakukan melalui bimbainga keagamaan yang terkait dengan penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode dan pelaksanaan kegiatan, materi pelajaran yang disampaikan terdiri dari materi pokok dan materi tambahan.

Jurnal Syaepul Manan yang berjudul *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.* Dalam jurnal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan amat dibutuhkan karena secara psikologis peserta didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figure yang diidolakannya termasuk gurunya. Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehinyya cara ini amat berguna dalam mendidik anak.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk melakukan kegiatan penelitian yang didalamnya mencakup:

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan. Yang menjadi fokus dalam panelitian ini adalah para santri SMA atau Aliyah yang belajar di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Tijarotal Lantabur Palembang

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh, dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Data primer: yaitu data pokok yang bersumber dari data lapangan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.
b. Data Sekunder: yaitu data penunjang yang bersumber dari buku-buku yang dijadikan literatur sebagai landasan teori yang mengemukakan masalah dakwah dan pesantren serta pembinaan akhlak dan buku-buku lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra dan putri mukim yang ada di Pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang, yang terdiri dari 73 santri putra dan 62 santri putri.[10]

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah santri tingkat SMA/MA putra dan putri mulai dari kelas X, XI dan XII yang belajar di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.

[10] Dokumentasi Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang 2018

4. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.[11] Dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur khsusnya masalah kegiatan yang dilaksanakan di pesantren tersebut, keadaan santri dan ustadz / ustadzahnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.[12] data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan. Dokumentasi diartikan sebagai usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.

c. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun

[11] Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*,(UM Palembang, 2017), h. 8
[12] *Ibid,* h. 9

tidak langsung dengan sumber data.[13] Percakapan itu dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya sistem pendidikan, bentuk kegiatan dakwah, kegiatan belajar mengajar peranan dakwah dalam membina akhlak santri.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun tekhnik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan/fenomena yang adal dilapangan (hasil research) dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.

Setelah data terkumpul selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan mengambil keputusan. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Analisis selama pengumpulan data:

1). Pembahasan mengenai jenis kajian yang diperoleh

2). Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan

[13] Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*,(UM Palembang, 2017), h. 9

3). Merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data

4). Menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji

b. Analisis setelah pengumpulan data

Adapun untuk membatasi data yang telah terkumpul adalah bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi objek penelitian yang berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan beberapa tekhnik, yaitu: mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek yang diteliti guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap Peranan Dakwah dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dan penulisan hasil penelitin ini dituangkan dalam bentuk skripsi yang terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan bab ini diakhiri dengan menentukan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: pengertian peranan, pengertian dakwah, pengertian akhlak, pengertian santri dan pondok pesantren.

Bab III Gambaran Umum: Gambaran Umum tentang pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal lantabur yang berisikan: sejarah dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan santri, sarana dan prasarana serta sistem belajar mengajar.

Bab IV Hasil Penelitian: peranan dakwah pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang dalam membina akhlak santri yang berisikan: keadaan akhlak calon santri sebelum dibina di pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang, tujuan pembinaan dakwah terhadap akhlak santri, upaya pokok pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang dalam membina akhlak santri serta metode dakwahnya dalam membina akhlak santri

Bab V Penutup: merupakan bab akhir dari keseluruhan pembahasan skripsi ini sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu yang disertai sumbangsih pemikiran yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Al-Hadist

Aziz, Ali Moh, *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2004

As, Asmaraa, *Pengantar Studi Akhlak,* Jakarta: Rajawali Pers, 1992

Arifin, M. H, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumin Aksarah, 1991

Azra, Azumardi, *Sejarah Perkembangan Madrasah,* Jakarta; Depag RI-Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999

Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah,* Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Deprtemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Surabaya: Mahkota, 1989

Gunawan, Adi, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia,* Surabaya: Kartika, 2003

http://www.materibelajar.id/2016/01/*definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html* diakses pada 17 September 2018 jam 13.30

Haqqi, Mu'adz Ahmad, *Berhias Dengan 40 Akhlakul Karimah,* Malang: Cahaya Tauhid Press, 2003

Mastuhu, *Dinamika Pendidikan Pesantren,* Jakarta: INIS, 1994

Pasha, Kamal Musthafa, *Akhlak Sunnah,* Yogyakarta: Al-Mawardi Prima, 2004

Sasono, Adi, *Solusi Islam Jakrta,* Jakarta: Bulan Bintang, 1999

Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers, 2010